

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Di era globalisasi sekarang ini perkembangan sistem informasi dan teknologi sangatlah pesat hal tersebut juga sangat mempengaruhi kinerja perusahaan dan pemerintahan secara keseluruhan. Informasi dapat menjadi umpan balik atau *feedback* untuk melakukan perbaikan kedepannya jika terjadi kesalahan dalam pelaksanaan kebijakan manajemen. Sistem informasi merupakan cara terorganisir untuk memasukkan, memproses, dan menyimpan data sehingga suatu organisasi dapat mencapai tujuan yang direncanakan dan ditetapkan dikenal sebagai sistem informasi.

Dengan adanya teknologi informasi menjadikan segala hal lebih efisien dan cepat untuk penyampaian informasi. Oleh sebab itulah otonomi daerah untuk mewujudkan hal tersebut. Pemerintah menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, yang lebih sering disebut sebagai *e-Government*, dalam upayanya. Perkembangan *e-Government* berada di luar bidang yang berorientasi pada administrasi publik sehingga dapat menjunjung tinggi pengakuan terhadap administrasi yang baik. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan salah satu sistem informasi yang dapat membantu pemerintah daerah dalam mengelola keuangannya. Sistem informasi akuntansi memainkan peran penting dalam persiapan dan pelaksanaan anggaran, khususnya dalam

mengumpulkan, mencatat, dan menyimpan data keuangan yang diperlukan dan memastikan bahwa anggaran dapat dilaksanakan secara efektif.

Sebagaimana ditunjukkan oleh Peraturan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara menyatakan bahwa keuangan negara adalah segala sesuatu hak dan kewajiban negara yang dapat dinilai dengan uang dan segala sesuatu yang dapat dijadikan milik negara dengan pelaksanaan dan kewajibannya. Oleh karena itu, untuk mencapai transparansi pengelolaan keuangan pemerintah, pelaporan pertanggungjawaban laporan keuangan pemerintah pusat dan pemerintah daerah memerlukan perhatian khusus. Laporan keuangan penting untuk interaksi pengungkapan keuangan dengan asumsi sebelumnya kerangka perincian moneter masih manual, namun saat ini sudah menggunakan aplikasi berupa kerangka data umumnya kombinasi mencakup informasi pengungkapan rencana pengeluaran dan tanggung jawab moneter teritorial.

Fenomena yang dibahas dalam penelitian ini terkait Sistem Informasi yang ada di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batang sudah digunakan dengan baik. Sistem informasi yang digunakan pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batang dalam penyusunan anggaran yaitu menggunakan aplikasi yang bernama SIPD (Sistem Informasi Pemerintah Daerah). Sedangkan Sistem informasi yang digunakan pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batang dalam pelaksanaan anggaran yaitu menggunakan aplikasi yang bernama FMIS (Financial Management Information System). Kedua aplikasi tersebut tentu saling berkaitan dalam penyusunan dan pelaksanaan anggaran pada Dinas

Lingkungan Hidup Kabupaten Batang. Kendala yang penulis temukan dalam penelitian ini ternyata dalam penggunaan SIPD untuk menyusun anggaran di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batang masih kurang efisien dikarenakan masih sering mengalami keterlambatan dalam mengakses ke sistem karena aplikasi SIPD dapat diakses secara online oleh seluruh pejabat pemerintah yang mempunyai kewenangan pengelolaan keuangan. Sedangkan kendala yang penulis temukan dalam penggunaan aplikasi FMIS untuk pelaksanaan anggaran di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batang yaitu aplikasi ini masih menjadi aplikasi pengembangan jadi sering mengalami gangguan pada sistemnya.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Penyusunan dan Pelaksanaan Anggaran Pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batang.”**

1.2. Rumusan Masalah

Berikut rumusan masalah penelitian sebagaimana telah diuraikan di atas:

1. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batang?
2. Bagaimana Peranan Sistem Informasi Akuntansi dalam Penyusunan dan Pelaksanaan Anggaran pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batang?

3. Bagaimana Flowchart Penyusunan dan Pelaksanaan Anggaran pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batang?

1.3. Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari Tugas Akhir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batang.
2. Untuk mengetahui Peranan Sistem Informasi Akuntansi dalam Penyusunan dan Pelaksanaan Anggaran pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batang.
3. Untuk mengetahui Flowchart Penyusunan dan Pelaksanaan Anggaran pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batang.

1.4 Kegunaan Tugas Akhir

Dalam penulisan Tugas Akhir, kegunaan yang diharapkan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Kegunaan Tugas Akhir ini bagi penulis diantaranya yaitu untuk menambah pengetahuan mengenai Sistem Informasi Akuntansi pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batang, untuk menambah pengetahuan mengenai Peranan Sistem Informasi Akuntansi dalam Penyusunan dan Pelaksanaan Anggaran pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batang, serta untuk menambah

pengetahuan mengenai Flowchart Penyusunan dan Pelaksanaan Anggaran pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batang.

2. Bagi Akademik

Tugas Akhir ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi tambahan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan sehubungan dengan permasalahan yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir ini.

3. Bagi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batang

Tugas Akhir ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang positif bagi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batang terkait persoalan seputar sistem informasi dalam penyusunan dan pelaksanaan anggaran serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijaksanaan penyusunan anggaran pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batang di masa mendatang.

1.5 Metode Tugas Akhir

1. Sasaran Tugas Akhir

Pendalaman ini memfokuskan pada Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Penyusunan dan Pelaksanaan Anggaran Pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batang.

2. Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian di Dinas Lingkungan Hidup yang beralamatkan di Jl. RA Kartini No. 1 Batang, Kecamatan Batang, Kabupaten Batang, Kode Pos 51216 telepon (0285) 392885.

3. Jenis Tugas Akhir

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah penelitian lapangan karena informasi tersebut diperoleh dengan melihat dan memperhatikan secara langsung dari pegawai dinas yang menangani bidang sistem informasi akuntansi dalam penyusunan dan pelaksanaan anggaran pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batang.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penyusunan Tugas Akhir ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Oleh sebab itu penelitian dalam Tugas Akhir ini menghasilkan data deskriptif berupa penjelasan mengenai penerapan sistem informasi akuntansi dalam penyusunan dan pelaksanaan anggaran pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batang dari pegawai yang menangani hal tersebut.

4. Penelitian Variabel

Penyusunan Tugas Akhir ini menggunakan variabel sistem informasi akuntansi dalam penyusunan dan pelaksanaan anggaran.

5. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Wawancara

Metode wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab kepada beberapa pihak yang berkaitan langsung dengan bidang yang menangani masalah tersebut. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada bidang keuangan untuk meminta data anggaran pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batang.

b. Metode Observasi

Metode observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan langsung. Dalam penelitian ini penulis mengamati secara langsung mengenai sistem anggaran di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batang selama pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu pengumpulan data dengan mengambil dari berbagai literatur yang berkaitan dengan sistem informasi dan anggaran.

6. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari sumber yang akan diteliti. Data primer ini diperoleh dari kegiatan Praktek Kerja Lapangan selama 3 bulan. Praktikan melakukan observasi langsung mengenai sistem informasi akuntansi dan pelaksanaan anggaran pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batang.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber informasi yang memberikan informasi kepada spesialis, misalnya melalui orang lain atau melalui

laporan. Data sekunder sesuai kemampuan untuk menyelesaikan informasi yang diharapkan oleh informasi penting. Data sekunder yang digunakan dalam penyusunan Tugas Akhir ini diperoleh dari website resmi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batang, buku ataupun referensi lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada penyusunan Tugas Akhir yang berjudul "Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Penyusunan dan Pelaksanaan Anggaran Pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batang" disusun secara sistematis kedalam lima bab. Lima bab tersebut adalah :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri atas latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan tugas akhir, kegunaan tugas akhir, metode tugas akhir, serta sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis membahas serta menjelaskan mengenai teori-teori yang signifikan dengan topik yaitu Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Penyusunan dan Pelaksanaan Anggaran Pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batang.

BAB III : GAMBARAN UMUM INSTANSI

Pada bab ini berisi tentang gambaran perusahaan meliputi sejarah dan perkembangan instansi, visi dan misi instansi, struktur organisasi, serta aktivitas instansi.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang pembahasan mengenai hasil yang diperoleh berdasarkan kajian yang dilakukan sesuai dengan metodologi penulisan dan data Tugas Akhir.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran mengenai hal-hal yang telah dibahas dalam Tugas Akhir ini. Kesimpulan bertujuan untuk memberi informasi serta kesempatan kepada pembaca secara cepat terhadap hasil akhir dari Tugas Akhir ini sedangkan saran bertujuan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang telah dibahas agar menjadi lebih baik.